

JURNAL AKUNTANSI

TH XVIII / 02 / November / 2023

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi , SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE.,M.Si
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi Akuntansi D III Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, November 2023

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	1
Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2015-2022	12
Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	26
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	39
Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) Pada Perusahaan Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	54
Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	68
Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variable Costing</i> Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UMKM Cendol Radja	82
Penetapan <i>Activity Based Costing</i> Sebagai Alternatif Penentuan Tarif Rawat Inap RSD Dr.Soebandi Jember	96

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

Christine Riani Elisabeth, SE.,MM.,Ak

christine@ulbi.ac.id

Euis Roseliana

roselianaueis21@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

ABSTRAK

Good Corporate Governance merupakan seluruh sistem yang dibentuk mulai dari hak, proses, serta pengendalian, baik yang ada di dalam maupun di luar manajemen perusahaan. Analisa kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan untuk *stakeholders* perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dengan indikator Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator *Return On Equity*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan perumusan masalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan teknik analisis yang dipakai adalah uji korelasi berganda, uji regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil uji F menunjukkan Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan, *Return on Equity*

PENDAHULUAN

Industri perbankan saat ini mengalami perkembangan yang pesat dan mengalami peningkatan kompleksitas yang signifikan. Perbankan mengacu kepada lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menerima simpanan dana dari

nasabah, untuk menginvestasikan dana tersebut, kemudian mengembalikan hasilnya kepada nasabah kembali. Perusahaan perbankan juga memiliki tujuan untuk mengoptimalkan aset yang dimiliki oleh paha pemegang saham melalui penambahan nilai perusahaan.

Penambahan nilai suatu perusahaan salah satunya dapat dilihat dan dinilai melalui kinerja keuangannya.

Return On Equity (ROE)

adalah imbal hasil yang akan diperoleh oleh perusahaan untuk para pemegang saham. ROE dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana biasanya ROE diukur dalam satuan persen (%). Semakin nilai ROE mendekati 100%, maka akan semakin bagus pula kinerja keuangan suatu perusahaan. ROE yang bernilai 100% menandakan bahwa setiap satu rupiah ekuitas pemegang saham, dapat menghasilkan satu rupiah lama bersih perusahaan.

Berikut merupakan data kinerja keuangan perbankan pada bank umum persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Tabel 1. Tingkat Rasio ROE

KODE BANK	NAMA BANK	TINGKAT RASIO ROE		
		2020	2021	2022
BBNI	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	3%	9%	10%
BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	9%	10%	16%
BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK	6%	3%	4%
BMRI	BANK MANDIRI INDONESIA (PERSERO) TBK	8%	7%	10%

Sumber: www.idx.co.id

Dari data diatas diketahui bahwa tingkat rasio Return On Equity pada perusahaan bank umum persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih jauh mendekati 100%, namun dari tahun ke tahun terjadi peningkatan rasio.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan atau bank sangat dipengaruhi oleh *corporate governance* atau tata kelola perusahaan tersebut. Menurut The World Bank 1998, dalam Oktapiyan 2019 “krisis ekonomi global yang terjadi beberapa beberapa waktu yang lalu memberikan dampak yang tidak baik terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan hingga saat ini.

Salah satu faktor penyebab terjadinya krisis keuangan perusahaan perbankan ini karena lemahnya implementasi tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* dalam perusahaan perbankan”. *Good Corporate Governance* merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja perusahaan, meningkatkan kontribusi perusahaan, serta menjamin kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan.

Tidak sedikit perusahaan perbankan yang belum maksimal dalam mengelola *Good Corporate Governance*, sehingga dapat menurunkan kinerja keuangannya. Contoh kasus buruknya penerapan *good corporate governance* dalam industri perbankan Indonesia dapat kita lihat pada kasus Bank Century

yang sekarang berganti nama menjadi Bank Mutiara, dimana bank tersebut harus diambil alih Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan ditetapkan sebagai bank gagal pada tahun 2008 akibat banyaknya kredit bermasalah yang dimiliki bank tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang

tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

3. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan rumusan masalah asosiatif, penelitiannya berupa angka-angka dan mencari hubungan atau pengaruh. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu, Kepemilikan Institusional (X_1) dan Kepemilikan Manajerial (X_2), sedangkan satu variabel dependen adalah *Return On Equity* (Y).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik studi pustaka, studi dokumentasi dan riset internet (online research). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data sekunder karena data yang akan dikumpulkan diperoleh dari sumber yang tidak langsung yaitu dari www.idx.co.id dan beberapa riset internet lainnya, data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Adapun yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yaitu sebanyak 13 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel nonprobability sampling yaitu purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Korelasi Berganda

Tabel 2. Uji Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.090 ^a	.008	-.047	23786062

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25.00, 2023

Dari tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi berganda atau hubungan antara Kepemilikan Instiusional dan Kepemilikan Manajerial secara simultan terhadap *Return On Equity* adalah 0,008 yang artinya korelasi pada penelitian ini termasuk ke dalam tingkat “Sangat Rendah” (Sugiyono, 2019,184). Sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel Kepemilikan Instiusional dan Kepemilikan Manajerial memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap variabel *Return On Equity*.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.057	.239			.237	.814
Kepemilikan Instiusional	-.106	.301	-.061		-.352	.727
Kepemilikan Manajerial	.201	.665	.052		.303	.764

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25.00, 2023

Berdasarkan tabel 3 regresi linier berganda dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1. X_1 + B_2. X_2 + e$$

$$Y = 0,057 - 0,106.X_1 + 0,201.X_2 + 0.239$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,057. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel dependen meliputi Kepemilikan Institusional (X_1) dan Kepemilikan Manajerial (X_2) bernilai 0 persen, maka nilai agresivitas *Return On Equity*nya adalah 0,057.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan Institusional (X_1) yaitu sebesar -0,106. Artinya nilai tersebut menunjukkns pengaruh yang negatif (berlawanan arah) dengan variabel *Return On Equity*. Hal ini menunjukkan jika vareiable Kepemilikan Institusional (X_1) mengalami kenaikan, maka sebaliknya variabel *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 0,106 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan Manajerial (X_2) yaitu sebesar 0,201. Artinya nilai tersebut menunjukkns pengaruh yang positif atau searah dengan variabel *Return On Equity*. Hal ini menunjukkan jika vareiable Kepemilikan Manajerial (X_2) mengalami kenaikan, maka variabel *Return On Equity* juga mengalami kenaikan sebesar 0,201 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.090 ^a	.008	-.047	23786062

^a Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25.00, 2023

Berdasarkan tabel 4. koefisien determinasi dapat diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,008 \times 100\%$$

$$Kd = 1\%$$

Besaran koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 1%, artinya variabel Kepemilikan Instiusional dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh 1% terhadap *Return On Equity*, dan sebanyak 99% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	.057	.239		.237	.814
Kepemilikan Instiusional	-.106	.301	-.061	-.352	.727
Kepemilikan Manajerial	.201	.665	.052	.303	.764

^a Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25.00, 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas, dengan menggunakan perbandingan t hitung dan t tabel nilai t hitung variabel Kepemilikan Instiusional (X_1) adalah sebesar -0,352. Sedangkan dengan menggunakan rumus t tabel = $a/2 ; n - k - 1$ dimana n = banyaknya sampel, sedangkan k = banyaknya variabel, sehingga $df = 39 - 2 - 1$. Maka didapat t tabel sebesar 2,028.

Karena nilai t hitung $-0,352 <$ t tabel 2,028 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Instiusional (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y). Sedangkan diketahui nilai

Signifikan variabel Kepemilikan Institusional (X_1) adalah sebesar 0,727. Karena nilai Sig. 0,727 > probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Institusional (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dengan menggunakan perbandingan nilai t hitung dan t tabel, nilai t hitung variabel Kepemilikan Manajerial (X_2) adalah sebesar 0,303. Karena nilai t hitung 0,303 < t tabel 2,028 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y).

Sedangkan nilai Signifikan variabel Kepemilikan Manajerial (X_2) adalah sebesar 0,764. Karena nilai Sig. 0,764 > probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

Uji F

Tabel 6. Koefisien Determinasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017	2	.008	.148	.863 ^b
	Residual	2.037	36	.057		
	Total	2.054	38			

a. Dependent Variable: Return On Equity
 b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25.00, 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas, dengan menggunakan perbandingan nilai F hitung dan F tabel, nilai F

hitungnya adalah sebesar 0,148. Sedangkan dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = k ; n - k$ dimana $n =$ banyaknya sampel, sedangkan $k =$ banyaknya variabel, sehingga $df = 39 - 2$. Maka didapat t tabel sebesar 3,25.

Karena nilai $F_{tabel} 0,148 < F_{hitung} 3,25$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Institusional (X_1) dan Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y).

Sedangkan nilai Signifikan adalah sebesar 0,863. Karena nilai Sig. 0,863 > probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Institusional (X_1) dan Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional dan

Kepemilikan Manajerial secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t menunjukkan perbandingan t hitung dan t tabel nilai t hitung variabel Kepemilikan Institusional (X_1) adalah sebesar -0,352. Karena nilai t hitung $-0,352 < t$ tabel 2,028 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Institusional (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y). Sedangkan diketahui nilai Signifikan variabel Kepemilikan Institusional (X_1) adalah sebesar 0,727. Karena nilai Sig. 0,727 > probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1}

ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Institusional (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

Kepemilikan Institusional dinilai dapat menaikkan nama perusahaan dengan anggapan semakin banyak yang berinvestasi di dalam perusahaan, maka semakin sehat dan baik juga kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kepemilikan Institusional juga dinilai dapat mengurangi utang dan meningkatkan laba dengan kepemilikan investor. Hal ini sejalan dengan teori agensi dimana kepemilikan oleh investor dapat digunakan untuk mengurangi konflik agensi. Tetapi pada kenyataannya perusahaan yang

dimiliki oleh investor institusional tidak menjamin memiliki resiko yang rendah karena ada kemungkinan tidak dilakukannya pengawasan secara efektif karena biaya yang cukup besar. Hal ini sejalan dengan peneliti Antin Maridka dan Risdiana Himmati (2021) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan periode 2017-2020” menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh secara parsial Kepemilikan Institusional terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian perbandingan t hitung dan t tabel, t hitung variabel Kepemilikan Manajerial (X_2) adalah sebesar 0,303. Karena nilai t hitung $0,303 < t$ tabel 2,028 maka dapat disimpulkan bahwa

H_{a2} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y). Sedangkan nilai Signifikan variabel Kepemilikan Manajerial (X_2) adalah sebesar 0,764. Karena nilai Sig. 0,764 > probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

Menurut Terzaghi, T & Ikhsan, R (2022:191) kinerja keuangan memang ditentukan untuk tidak terpengaruh oleh kepemilikan saham oleh manajemen. Hal ini dikarenakan industri perusahaan, khususnya perbankan memiliki Dewan Direksi

dan Dewan Komisaris yang sangat beragam. Kurangnya kebanggaan atas keberhasilan perusahaan menyebabkan upaya manajerial dibawah standar, yang pada gilirannya menyebabkan hasil keuangan dibawah standar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melia dan Yulius (2015), yang menyimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pura, Hamzah, dan hariyanti (2018), Kepemilikan Manajerial juga berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Return On Equity*

Pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F

menunjukkan perbandingan nilai F hitung dan F tabel, nilai F hitungnya adalah sebesar 0,148. Karena nilai F hitung $0,148 < F \text{ tabel } 3,25$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Institusional (X_1) dan Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y).

Sedangkan nilai Signifikan adalah sebesar 0,863. Karena nilai Sig. $0,863 > \text{probabilitas } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Institusional (X_1) dan Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini di dukung dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh M. Titan Terzaghi dan Rudi Ikhsan (2022) yang berjudul “*Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI*” menunjukkan tidak ada pengaruh secara simultan antara Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Return On Equity*. Peneliti Antin Maridka dan Risdiana Himmati (2021) dengan judul “*Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan periode 2017-2020*” menunjukan hasil tidak adanya pengaruh secara parsial Kepemilikan Institusional terhadap *Return On Equity*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Return On Equity* secara parsial menunjukkan perbandingan t hitung dan t tabel nilai t hitung variabel Kepemilikan Institusional (X_1) adalah sebesar $-0,352$. Karena nilai t hitung $-0,352 < t$ tabel $2,028$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Institusional (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y). Sedangkan diketahui nilai Signifikan variabel Kepemilikan Institusional (X_1) adalah sebesar $0,727$. Karena nilai Sig. $0,727 >$ probabilitas $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak,

artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Institusional (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

2. Hasil pengujian hipotesis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Return On Equity* secara parsial menunjukkan perbandingan variabel Kepemilikan Manajerial (X_2) adalah sebesar $0,303$. Karena nilai t hitung $0,303 < t$ tabel $2,028$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y). Sedangkan nilai Signifikan variabel Kepemilikan Manajerial

(X_2) adalah sebesar 0,764. Karena nilai Sig. 0,764 > probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial secara persial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

3. Hasil pengujian hipotesis pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Return On Equity secara simultan menunjukkan perbandingan nilai F hitung dan F tabel, nilai F hitungnya adalah sebesar 0,148. Karena nilai F hitung 0,148 < F tabel 3,25 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak,

artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Institusional (X_1) dan Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y). Sedangkan nilai Signifikan adalah sebesar 0,863. Karena nilai Sig. 0,863 > probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kepemilikan Institusional (X_1) dan Kepemilikan Manajerial (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

SARAN

Saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian

yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan indikator *Good Corporate Governance* yang lebih luas dan lengkap, seperti Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Audit.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan indikator Kinerja Keuangan yang lebih luas dan lengkap, seperti *Return On Asset, Gross Profit Margin*, atau *Nett Profit Margin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Antin Maridkha dan Risdiana Himmati (2021) Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan periode 2017-2020
- Franita, Riska. 2018. Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan. Aqli. Medan

Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Cetakan pertama. Serang

Kasmir, 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

M. Titan Terzaghi dan Rudi Ikhsan (2022) Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI

Nadya Ayu, Rochmi Widayanti, dan Ratna Damayanti (2019) Analisis Pengerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017

Prabowo, Muhammad Shidqon, 2018. *Dasar-Dasar Good Corporate Governance*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta